

MITE *KAYANGAN API* BAGI MASYARAKAT BOJONEGORO

SKRIPSI



Disusun oleh:

Agus Syaiputra Sugiarto

NIM 201810080311089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

MITE KAYANGAN API BAGI MASYARAKAT BOJONEGORO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia



Disusun oleh:

Agus Syaiputra Sugiarto

NIM 201810080311089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

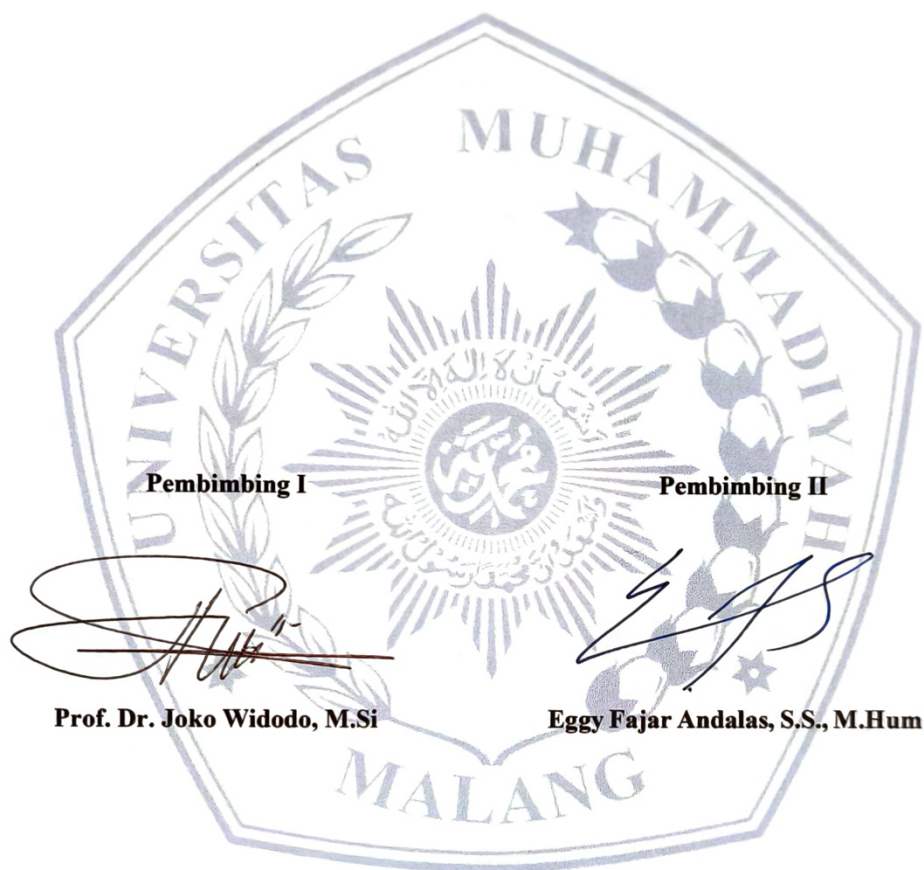
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Mite *Kayangan Api* bagi Masyarakat Bojonegoro” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 28 Mei 2025



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si

Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Malang

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia

Tanggal 2 Juli 2025

Mengesahkan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Malang



Prof. Dr. Trisakti Handayani, M.M.

Dewan Penguji

1. Purwati Anggraini, M.Hum.
2. Hidayah Budi Qur'ani, S.S., M.Pd
3. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si
4. Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum.



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Agus Syaiputra Sugiarto
NIM: : 201810080311089
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

1. Tugas akhir dengan judul:
Mite Kayangan Api bagi Masyarakat Bojonegoro adalah hasil karya saya dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dijadikan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber yang merupakan HAK BEBAS ROYALTI NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 2 Juli 2025

Yang menyatakan,



Agus Syaiputra Sugiarto

ABSTRAK

Sugiarto, Agus Syaiputra. 2025. Mite *Kayangan Api* bagi Masyarakat Bojonegoro. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. FKIP. Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si. (2) Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum.

Kata kunci: masyarakat, mite, sastra lisan, William R. Bascom

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan beragam kebudayaan. Setiap beragam kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat memiliki keunikan dan nilai-nilai sehingga patut diwariskan kepada generasi penerus bangsa agar mereka dapat mengenal dengan baik dan turut melestarikan kebudayaan tersebut. Salah satu kebudayaan yang lekat dengan masyarakat Indonesia ialah kebudayaan sastra lisan. Kota Bojonegoro sebagai salah satu daerah di Indonesia memiliki sastra lisan yakni mite *Kayangan Api*. *Kayangan Api* menjadi salah satu situs budaya penting di Bojonegoro, Jawa Timur, yang dikenal sebagai sumber api abadi. Mitos yang mengelilingi *Kayangan Api* ini menciptakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar dan pengunjung dari luar. Api abadi ini tidak pernah padam, meskipun terpapar angin atau hujan, dan telah lama dianggap memiliki kekuatan mistis. Masyarakat Bojonegoro menganggapnya sebagai bagian penting dari warisan budaya mereka yang penuh makna dan kepercayaan, serta memiliki nilai spiritual yang tinggi.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian fenomenologis dengan menggunakan pendekatan empiris. Data dalam penelitian ini bersumber dari mite *Kayangan Api*. Data yang diambil berupa cerita dalam bentuk wawancara. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mite *Kayangan Api* memiliki fungsi sebagai hiburan yang hiburan bukan hanya mengenai kesenangan, melainkan memiliki sebuah pedoman yang dianggap masyarakat memiliki nilai tersendiri. Fungsi mite sebagai budaya, ritual, dan lembaga yang merupakan pedoman masyarakat untuk melakukan ritual maupun upacara dan pelindung dan penegak moralitas masyarakat. Fungsi mite sebagai pendidikan memberikan batasan untuk masyarakat khususnya dalam lingkup pendidikan yang mengarahkan tindakan sehingga masyarakat mempunyai batasan untuk membimbing masyarakat. Fungsi mite sebagai kesesuaian pola perilaku yang mengarahkan sebagai kontrol masyarakat untuk tidak melanggar norma yang berlaku dan ditetapkan dan untuk melawan penyimpangan sosial.

ABSTRACT

Sugiarto, Agus Syaiputra. 2025. The “Kayangan Api” Mite for the People of Bojonegoro. Thesis. Indonesian Language Education Study Program. FKIP. Muhammadiyah University Malang. Advisors: (1) Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si. (2) Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum.

Keywords: *society, myths, oral literature, William R. Bascom*

Indonesia is known as a country rich in various cultures. Each diverse culture owned by the community has uniqueness and values that should be passed on to the next generation so that they can recognize and preserve the culture. One culture that is closely related to Indonesian society is oral literature culture. Bojonegoro City as one of the regions in Indonesia has oral literature, namely the “Kayangan Api” myth. “Kayangan Api” is one of the important cultural sites in Bojonegoro, East Java, known as the source of eternal fire. The myth surrounding “Kayangan Api” creates a special attraction for the local community and visitors from outside. This eternal flame never goes out, despite exposure to wind or rain, and has long been considered to have mystical powers. The people of Bojonegoro consider it an important part of their cultural heritage that is full of meaning and belief, and has high spiritual value.

This research includes qualitative research. This research is classified as a type of phenomenological research using an empirical approach. The data in this study comes from the “Kayangan Api” mite. The data taken in the form of stories in the form of interviews. The technique used to collect data in this research is observation technique. This research uses data analysis techniques with the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The results showed that in the mite “Kayangan Api” has a function as entertainment which entertainment is not just about fun, but has a guideline that is considered by the community to have its own value. The function of myths as culture, rituals, and institutions which are guidelines for the community to perform rituals and ceremonies and protectors and enforcers of community morality. The function of mites as education provides boundaries for society, especially in the scope of education that directs actions so that society has boundaries to guide society. The function of mites as a conformity of behavior patterns that directs as a control of society not to violate the prevailing and established norms and to fight social deviation..

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta nikmat berupa kesehatan dan kelancaran dalam berproses, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “*Mite Kayangan Api Bagi Masyarakat Bojonegoro*”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa terdapat pihak-pihak yang mendukung sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
- 2) Ibu Prof. Dr. Trisakti Handayani, M.M., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- 3) Bapak Arif Setiawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.
- 4) Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
- 5) Eggy Fajar Andalas, S.S., M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berkaitan. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Demi perbaikan selanjutnya, saran maupun kritik yang dapat membangun dan menyempurnakan skripsi ini akan diterima dengan senang hati oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Malang, 2 Juli 2025

Agus Syaiputra Sugiarto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10

2.1 Konsep Mite	10
2.1.1 Ciri-ciri Mite	15
2.1.2 Jenis-jenis Mite	16
2.2 Fungsi Mite	17
2.2.1 Fungsi Mite Sebagai Hiburan.....	18
2.2.2 Fungsi Mite Sebagai Pembenaran Budaya, Ritual, dan Lembaga	18
2.2.3 Fungsi Mite Sebagai Pendidikan.....	19
2.2.4 Fungsi Mite Sebagai Menjaga Kesesuaian Perilaku.....	19
2.3 Mite Kayangan Api.....	20
2.4 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.4 Indikator Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Fungsi Mite Kayangan Api	31

4.1.1 Fungsi Hiburan Mite Kayangan Api.....	31
4.1.1.1 Sebagai Imajinasi Kreatif.....	32
4.1.1.2 Mengandung Sugesti Positif	34
4.1.2 Pembenaran Budaya, Ritual, dan Lembaga	37
4.1.2.1 Sebagai Panduan Praktis Untuk Ritual dan Upacara	37
4.1.2.2 Pelindung dan Penegak Moralitas	40
4.1.3 Fungsi Mite Sebagai Pendidikan.....	42
4.1.3.1 Mengarahkan Tindakan.....	43
4.1.3.2 Berisi Aturan Praktis yang Membimbing Manusia.....	44
4.1.4 Menjaga Kesesuaian Pola Perilaku	46
4.1.4.1 Kontrol Sosial.....	46
4.1.4.2 Melawan Penyimpangan Sosial	48
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

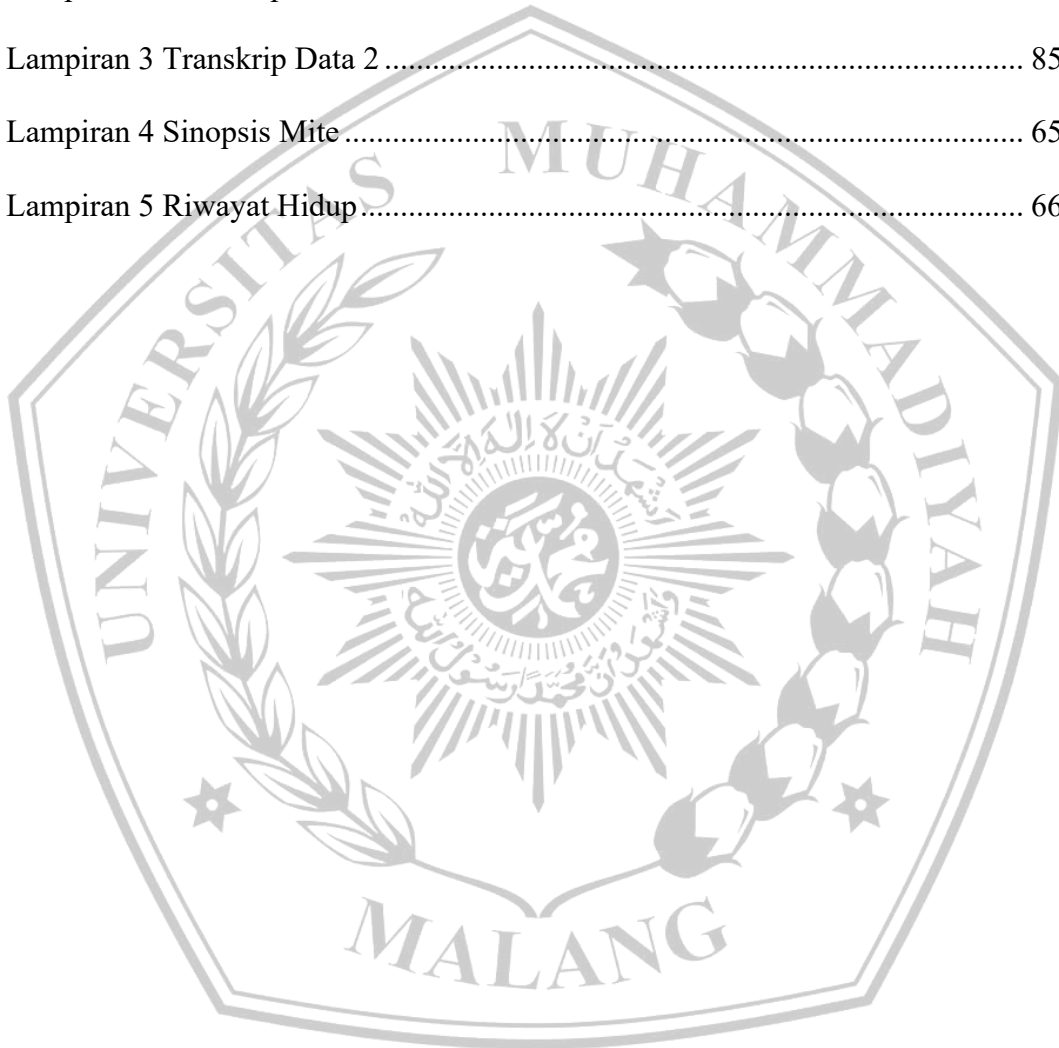
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Kajian Fungsi Mite Kayangan Api pada Masyarakat Bojonegoro	24
Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data Mite Kayangan Api bagi Masyarakat Bojonegoro.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Korpus Data.....	59
Lampiran 2 Transkrip Data 1	79
Lampiran 3 Transkrip Data 2	85
Lampiran 4 Sinopsis Mite.....	65
Lampiran 5 Riwayat Hidup.....	66



DAFTAR PUSTAKA

- Alamasedy. (2015,juli). Kayangan Api, Api “Abadi” Sejak Zaman Majapahit. Blogger.
- Afifuddin, B. A. S., & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Alhaidari, A., & Bhanegaonkar, S. G. (2012). Meaning, Origin And Functions Of Myth: A Brief Survei, *International Journal Of Social Science Tomorrow*, 1(3), 1- 6.
- Aminah, S. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media).
- Andalas, E. F. (2017). Dampak Dan Fungsi Sosial Mitos Mbah Bajingbagi Kehidupan Spiritual Masyarakat Dusun Kecopokan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, *Jurnal Puitika*, 13(1), 20–31.
- Andini, A. P., Ifnaldi, I., & Iskandar, Z. (2023). *Analisis Cerita Mite Rakyat Rejang Lebong (Kajian Struktural)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Angeline, M. (2015). Mitos Dan Budaya, *Jurnal Humaniora*, 6(2), 190–200.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aristama, M. F., & Andalas, E. F. (2020). Dampak Dan Fungsi Mite Semar Bagi Kehidupan Masyarakat Lereng Gunung Arjuna, *Jurnal Ilmu Sastra*, 8(1), 1–12.
- Aryanto, A., Hartarta, A., Setyowati, H., & Widiyono, Y. (2022). Nilai-Nilai Intelektual Dalam Mite Pangeran Samudro Di Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah. *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, 10(1), 1-9.
- Bascom, W. R. (1954). Four Functions Of Folklore. *The Journal Of American*

Folklore, 67(266), 333-349.

Bascom, W. R. (1965). *The Forms Of Folklore: Prose Narratives* (P. 9). University Of California.

Danandjaja, J. (2003). *Foklore Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain-Lain*. (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti).

Eliade, M. (1963). Mythologies Of Memory And Forgetting. *History Of Religions*, 2(2), 329-344.

Enderwati, Mc. (2013). Pengaruh Mitos Pada Bentuk Ruang Bermukim Di Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, *Jurnal Tesa Arsitektur*, 11(1), 1-11.

Endraswara, Suwardi. (2018). *Antropologi Sastra Lisan: Perspektif, Teori, Dan Praktik Pengkajian*. (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia).

Erman, M. A., & Frinaldi, A. (2021). Dampak Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)*, 3(2), 91-99.

Hajaroh, M. (2015). Paradigma, Pendekatan, Dan Metode Penelitian Fenomenologi, *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-21.

Hamirul, H., Al Hidayat, N., Elsyra, N., Sunaryo, J., Permana, I., & Pratiwi, W. (2022). Pesugihan Ala Nyi Blorong Masa Kini (Studi Pada Group Telegram Dukun Pesugihan Tanpa Tumbal). *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(8), 839-852. Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. (Medan: Wal Ashri Publishing).

Haryanti, E. (2021). *Bunga Rampai Kajian Sosial-Humaniora: Teori-Teori Dan Penerapannya Dalam Bidang Pariwisata*. (Bandung: Artour Media Publishing).

Hasbiyansah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi, *Jurnal Mediator*, 9(1), 163-180.

Indonesia. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).

Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat, *Toba: Journal Of Tourism, Hospitality And Destination*, 1(2), 64–68.

Iswidayanti, S. (2007). Fungsi Mitos Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya (The Function Of Myth In Social Cultural Life Of Its Supporting Community), *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 8(2).

Junaini, E., Agustina, E., & Canrhas, A. (2017). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 1(1), 39–43.

Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Antropologi*. (Jakarta: Radar Jaya Offset).

Kusuma, D. (2019). Mite “Nyi Pohaci Sanghyang Asri” Sebagai Refleksi Kearifan Lingkungan. Cirebon: Universitas Nahdatul Ulama Cirebon.

Lestari, S. A., Admoko, S., & Suprpto, N. (2022). Fungsi Dan Dampak Mitos “Eyang Sapu Jagad” Bagi Kehidupan Masyarakat Dusun Ubalan Dan Desa Maguan Kabupaten Malang, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(1), 103–113.

Malinowski, B. (1979). The Role Of Magic And Religion. *Reader In Comparative Religion: An Anthropological Approach*, 37, 46.

Moleong, Lj. (2011). *Qualitative Research Methods*. (Bandung: Teenager Rosda Karya).

Mana, L. H., & Samsiarni. (2017). *Buku Ajar Mata Kuliah Folklore*. (Yogyakarta: Deepublish).

Mayada, M., Novitasari, R., Andriana, N., & Puspitasari, I. (2024). Simbolisasi Pendidikan Karakter Dalam Mite Lembu Suro Sebagai Media Peningkatan Moral Anak: Simbolisasi Pendidikan Karakter Dalam Mite Lembu Suro

Sebagai Media Peningkatan Moral Anak. *Isolek: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra*, 2(2), 272-287.

Musdalifa, A. (2016). Nilai-Nilai Budaya Dalam Tiga Cerita Rakyat Tolaki (Pendekatan Sosiologi Sastra). *Jurnal Humanika*, 16(1), 2.

Muslihah, N. N. (2019). Kajian Nilai Budaya Dalam Mite Silampari Sebagai Alternatif Materi Dalam Pendidikan Karakter, *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 174–186.

Naililhaq, F. N. (2020). Kearifan Lokal Bertajuk Religi Dalam Mite Gunung Tidar: Kajian Antropologi Sastra, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 61–70.

Pramulia, P., Fadhilasari, I., & Rifa'i, A. (2022). Bentuk Dan Fungsi Mitos Bujuk Agung Di Bondowoso (Kajian Folklor), *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 7(2), 378-384.

Rahardjo, R., & Kholifatu. A. (2021). Nilai Manusia Sebagai Makhluk Hidup Dalam Mite Dewi Kilisuci Sebagai Media Pendidikan Moral Masyarakat, *Jurnal Seminar Nasional Sainsteknopak*, 5(1), 1-6.

Rahayu, N. T., Setyanto, S., & Efendi, A. (2015). Model Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Jawa Melalui Pemanfaatan Upacara Ritual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 55-69.

Rahma, F. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Folklor Masyarakat Bugis*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. (Jakarta: Cipta Media Nusantara).

Ratna, N. K. (2012). *Penelitian Sastra: Teori, Metode, Dan Teknik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Rohma, W. S. T., & Andalas, E. F. (2022). Fungsi Dan Dampak Mitos “Eyang Sapu Jagad” Bagi Kehidupan Masyarakat Dusun Ubalan Dan Desa Maguan Kabupaten Malang, *Kajian Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 22(2), 134–153.

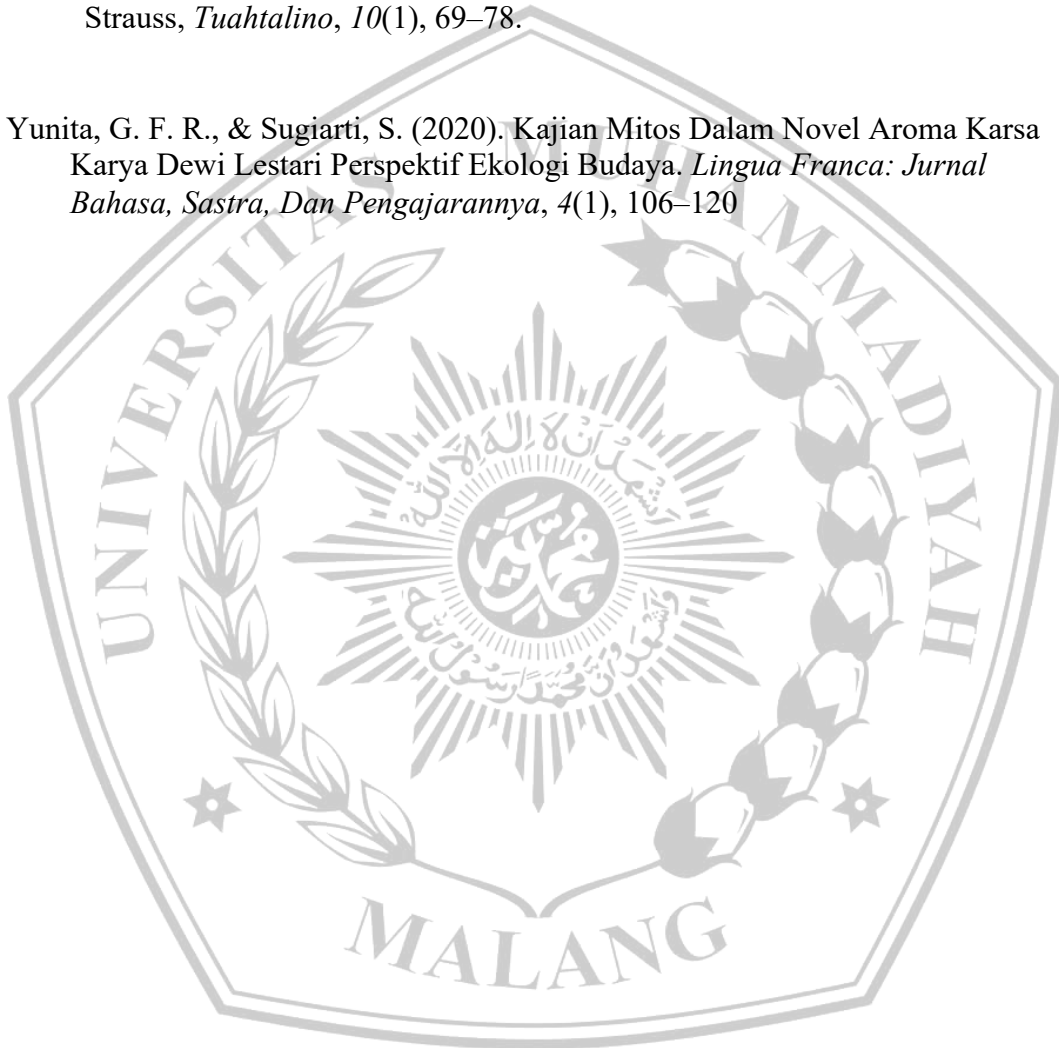
- Rumidi, S. (2004). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti).
- Safriana, R. (2018). *Dampak Sosial Ekonomi Pengelolaan Pariwisata Pemerintah Dan Swasta Terhadap Kondisi Masyarakat Lokal (Studi Pada Obyek Wisata Small World Ketenger Baturraden Banyumas)*. Skripsi Iain Purwokerto.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenada Media.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1–228.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Taum, Y. Y. (2011). Teori-Teori Analisis Sastra Lisan: Strukturalisme Levi-Strauss. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, Dan Pendekatan, Disertai Dengan Contoh Penerapannya*. (2006), 159–193.
- Timur, N. J. (2021). Dampak Dan Fungsi Mite Eyang Ludrojoyo Dalam Masyarakat Desa Tawun Kecamatan Kasreman. *Cerita Rakyat, Budaya, Dan Masyarakat*, 120.
- Tubel Agusven, S. T., Et Al/ (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cv Rey Media Grafika).
- Usop, L. S., Perdana, I., Diman, P., Christy, N. A., Linarto, L., Gloria, A., & Nakalelu, S. (2023). Rekacipta Mite Putri Mayang Sebagai Bentuk Pengembangan Sastra Lisan Dayak Maanyan Di Kabupaten Barito Timur. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 474-489.
- Wardani, I. K., Dana, R. N. W., & Puspitoningrum, E. (2020). Analisis Nilai Moral Cerita Rakyat Legenda Gunung Kelud Dan Lembu Suro Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 4(2), 70-80.

Werdiningsih, E., & Hamid, A. (2022). Lima Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Likhitaprajna*, 24(1), 39-50.

Widodo, J. (2022). Mite Sunan Kalijaga Dalam Kehidupan Sakral Dan Profan Masyarakat Gunung Surowiti, *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 508–528.

Yulianti, Y., & Duantika, P. (2016). Syair Gulung Ketapang: Sebuah Kajian Lévi-Strauss, *Tuahtalino*, 10(1), 69–78.

Yunita, G. F. R., & Sugiarti, S. (2020). Kajian Mitos Dalam Novel Aroma Karsa Karya Dewi Lestari Perspektif Ekologi Budaya. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 106–120



LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

bind.umm.ac.id ✉ bahasasastra@umm.ac.id 📱 @bahasaindonesiaumm 📺 BAHASASASTRAUMM

LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMM Menyatakan bahwa:

Nama : Agus Syaiputra Sugiarto

NIM : 201810080311089

Telah melakukan uji kesamaan Karya Ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan hasil sebagai berikut:

Bagian Skripsi (BAB)	Presentase Hasil Kesamaan
BAB I Pendahuluan	2%
BAB II Kajian Pustaka	1%
BAB III Metode Penelitian	4%
BAB IV Hasil dan Pembahasan	0%
BAB V Kesimpulan dan Saran	0%

Berdasarkan presentase hasil uji kesamaan, dapat disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 2 Agustus 2025

Ketua Program Studi,



Arif Setiawan, M.Pd



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 253 (Hunting)
F. +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutarni No 168 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 149 (Hunting)
F. +62 341 582 000

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No 248 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 464 318 (Hunting)
F. +62 341 460 435
E. webmaster@umm.ac.id